

BAB III

MTsN MODEL DARUSSALAM, MARTAPURA, KALIMANTAN SELATAN

A. Sejarah dan Perkembangan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam beralamat di jalan Tanjung Rema, tepatnya di komplek Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam sangat strategis karena berada di jantung kota Martapura, Kabupaten Banjar, provinsi Kalimantan Selatan dan hanya 300 meter dari jalan protokol Ahmad Yani¹, keberadaannya menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat terutama bagi siswa dan calon siswa baru dalam memilih sekolah. Ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar pada setiap tahun pelajaran, madrasah ini selalu melakukan test bagi calon siswa baru karena membludaknya peminat yang ingin bersekolah di madrasah ini sedangkan daya tampung masih kurang karena terbatasnya rombongan belajar yang tersedia.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura semula berasal dari MTs. Mu'alimin Darussalam Martapura yang didirikan pada tahun 1985 oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Martapura di bawah kepemimpinan al-Mukarram KH. Badaruddin (alm) . Setelah kurang lebih delapan tahun berjalan kemudian pada tahun 1993 tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993, MTs. Mu'alimin Darussalam Martapura memperoleh status penegerian menjadi MTs. Negeri Darussalam Martapura² dengan Surat Keputusan Menteri Agama

¹ Hasil observasi yang dilakukan Penulis di MTsN Model Darussalam pada tanggal 9 Pebruari 2009.

² Ir. Manhuri (Ketua Komite Madrasah), *Wawancara*, rumah, pada hari Sabtu, 14 Pebruari 2009.

Republik Indonesia Nomor : 244 Tahun 1993, berlokasi di Komplek Pondok Pesantren Darussalam Jl. Tanjung Rema Martapura.

Pada tahun 1999, MTs. Negeri Darussalam Martapura ditingkatkan statusnya menjadi MTs. Negeri Model Darussalam Martapura berdasarkan Surat Keputusan Bagais Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/242A/99 tanggal 2 Agustus 1999 dan melalui BEP dilengkapi dengan berbagai sarana termasuk gedung PSBB (Pusat Sanggar Belajar Bersama) yang terletak di Jl. Sekumpul Desa Indra Sari Martapura.

Setelah ditingkatkan statusnya dari madrasah tsanawiyah biasa menjadi madrasah model, perkembangannya semakin pesat dari tahun ketahun. Ini dapat dilihat dari prosentasi tingkat kelulusan semakin meningkat dan nilai rata-rata ujian nasional yang dari tahun ke tahun semakin membaik.³ Selain prestasi akademik di atas, prestasi lainnya dapat ditunjukkan dalam beberapa kegiatan perlombaan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Di antaranya, pada tahun 2003 mendapat juara I Lomba Perawatan Keluarga dan PMR WIRA se Kalimantan Selatan, juara I LAKAS TVRI se Kalimantan Selatan, Juara I Scout country Competition oleh MIPA Expose se Kalsel. Kemudian pada tahun 2005 juara II lomba UKS se Kal-sel dan masih banyak lagi prestasi lainnya,⁴ walaupun belum menembus tingkat nasional setidaknya madrasah ini sudah memiliki segudang prestasi ini dapat dilihat dengan banyaknya piala dan piagam penghargaan yang ada di madrasah tersebut.

³ Papan data tingkat kelulusan dan nilai rata-rata ujian nasional.

⁴ Abdul Khair, *Wawancara*, ruang wakasiswaan, Jum'at, 6 Maret 2009

Dalam perjalanannya MTsN Model, Darussalam Martapura telah mengalami beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan dari tahun 1993 sejak dinegerikan sampai dengan sekarang sudah memiliki empat orang kepala madrasah. Berikut adalah nama-nama kepala MTs. Negeri Model Darussalam dari pertama sampai sekarang.

1. H.M. Basran Bustaman, beliau memimpin selama 6 tahun dari tahun 1993-1999.
2. Sayuti Arsyad, beliau menjabat selama 1 tahun dari tahun 1999-2000.
3. Ahmad Zakaria, selama 4 tahun dari tahun 2000-2004.
4. Hamdani, dari tahun 2004 sampai sekarang.

B. Motto, Visi dan Misi serta Tujuan

1. Motto Madrasah

Motto Madrasah ini adalah TAAT yang dijabarkan sebagai berikut:

T = Taqwa kepada Allah SWT

A = Akhlakul Karimah

A = Amal Sholeh

T = Teknologi Maju⁵

dari motto di atas dapat dipahami bahwa semua warga madrasah selalu taat kepada Allah SWT, berperilaku dengan akhlakul karimah, suka dan selalu beramal sholeh dan tidak ketinggalan menguasai teknologi informasi guna dapat beradaptasi dengan globalisasi.

⁵ Dokumen kondisi obyektif MTsN Model Darussalam Martapura, hal.1

2. Visi Madrasah

“Terwujudnya siswa yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki apresiasi seni budaya Islam dengan landasan keimanan dan ketaqwaan”.

Kemudian visi tersebut dijabarkan kepada indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- b. Gemar beribadah
- c. Berakhlak mulia
- d. Berdisiplin tinggi
- e. Menamatkan al-Qur'an dan hafal 22 surah pendek, Surah Yasin, Waqi'ah dan Al-Mulk
- f. Memiliki keterampilan hidup.⁶

3. Misi Madrasah

- a. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang optimal sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan kegiatan Tata Usaha, Rumah Tangga Madrasah, Perpustakaan dan Laboratorium secara dinamis, efektif dan efisien.⁷

4. Tujuan Madrasah

⁶ Ibid., hal. 1.

⁷ Ibid., hal 1

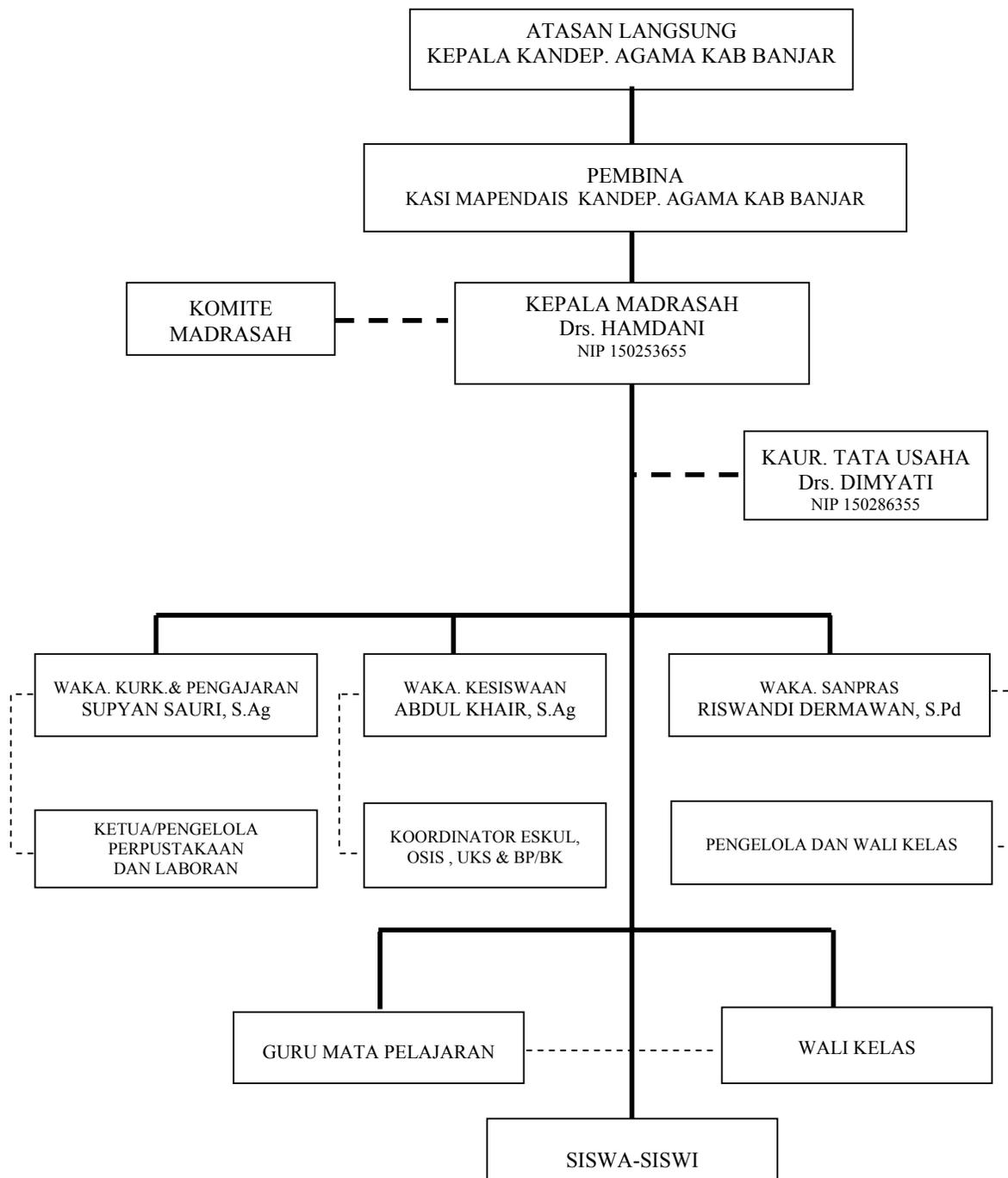
Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah, terbentuknya peserta didik yang:

- a. Berprestasi dan bermutu tinggi dalam hasil belajar
- b. Memiliki daya saing yang tinggi
- c. Berakhlak mulia
- d. Terampil dalam menjalankan agama
- e. Memiliki apresiasi yang tinggi terhadap seni budaya Islam
- f. Memiliki rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi

Memperhatikan motto, visi dan misi serta tujuan tersebut di atas, MTs. Negeri Model Darussalam sangat konsen terhadap pengembangan dan kemajuan pendidikan di madrasah tersebut. Oleh itu, maka pantaslah madrasah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun dan di buat sendiri oleh madrasah sejak tahun pelajaran 2007/2008.

C. Struktur Organisasi

Mencermati srtuktur organisasi MTsN Model Darussalam, madrasah ini mempunyai atasan langsung yaitu kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar dan berada di bawah binaan kepala seksi Mapendais kantor Departeman agama Kabupaten Banjar. Dalam mekanisme kerjanya, kepala madrasah berada dalam satu garis koordinasi dengan komite madrasah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 3.1: Struktur Organisasi MTsN Model Darussalam⁸⁸ Papan Data MTsN Model Darussalam Martapura

Komite madrasah sebagai bagian dari struktur ini mempunyai peran sangat strategis untuk menopang kinerja madrasah, hal ini sesuai dengan semangat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam hal ini Kurikulum MTsN Model Darussalam Martapura. Komite Madrasah ikut terlibat bersama-sama kepala madrasah dalam penyusunan kurikulum, pengembangan program, penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) serta memberikan solusi, inovasi dan gagasan demi keberlangsungan madrasah yang lebih baik.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), kepala madrasah di bantu oleh tiga orang Wakil Kepala Urusan (wakaur) yaitu, wakaur kurikulum dan pengajaran yang mempunyai tugas pokok membantu tugas-tugas kepala Madrasah dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya bidang pelaksanaan kurikulum dan pengajaran, wakaur kesiswaan dengan tugas pokok membantu tugas-tugas kepala madrasah dalam urusan kesiswaan, dan wakaur sarana prasarana dengan tugas pokok membantu tugas-tugas kepala madrasah dalam bidang sarana dan prasarana madrasah.⁹ Sedangkan untuk kegiatan keadministrasian dibantu oleh Kepala Urusan Tata Usaha beserta stafnya.

D. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah

Guru-guru yang mengajar di MTs. Negeri Model Darussalam sebanyak 36 orang. Dari jumlah tersebut rata-rata kualifikasi pendidikannya

⁹Lampiran Keputusan Kepala MTsN Model Martapura Nomor : MTs.17.01./PP.00.5/ 035 /2008 Tentang Job Diskription Tenaga Kependidikan MTsN Model Martapura Tahun Pelajaran 2008/2009

adalah S1, ada empat orang yang berkualifikasi S2 dan hanya 1 orang yang D3. Mereka diberikan tugas mengajar oleh kepala madrasah sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, sehingga mereka kompeten dalam bidangnya masing-masing. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2: Klasifikasi Pendidikan Guru¹⁰

No	Pendidikan	Status		Jenis Kelamin		Jumlah
		GT	GTT	Laki	Perempuan	
1.	S2	4	-	3	1	4
2.	S1	25	6	13	18	31
3.	D3/Sarmud	1	-	1	-	1
Jumlah Total						36

Adapun jumlah karyawan madrasah sebanyak 12 orang dengan berlatar belakang pendidikan yang variatif dari S1, D2, SLTA, SMP dan SD. Dari kepala urusan Tata Usaha, para staf administrasi, tukang kebun, dan penjaga malam.

Untuk lebih rincinya, lihat table di berikut ini.

Tabel 3.3: Klasifikasi Pendidikan Karyawan¹¹

No	Pendidikan	Status		Jenis Kelamin		Jumlah
		GT	GTT	Laki	Perempuan	
1.	S1	3	1	3	1	4
2.	D2	-	1	1	-	1
3.	SLTA	2	3	1	4	5
4.	SMP	-	1	1	-	1
5.	SD	-	1	1	-	1
Jumlah Total						12

¹⁰ Papan Data MTsN Negeri Model Darussalam

¹¹ Ibid.

E. Keadaan Siswa

Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini sangat tinggi, ini dapat dilihat dari penerimaan calon siswa baru pada setiap tahun pelajaran dimulai. Madrasah ini selalu melakukan seleksi penerimaan siswa baru pada setiap awal tahun ajaran, hal ini dilakukan karena daya tampung madrasah terbatas, yaitu hanya memiliki 13 ruang belajar yang terdiri dari kelas VII sebanyak 5 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Adapun jumlah siswa madrasah yang tercatat pada tahun pelajaran ini sebanyak 155 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4: Data Siswa Menurut Kelas Dan Jenis Kelamin¹²

No.	Kelas	Jumlah siswa Laki-laki	Jumlah Siswa perempuan	Jumlah siswa
1	VII	71	95	166
2	VIII	71	79	150
3	IX	67	72	139
	JUMLAH	209	246	455

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana madrasah merupakan unsur penunjang yang sangat menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. MTs. Negeri Model Darussalam mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap di

¹² Ibid.

banding dengan madrasah-madrasah lain di kabupaten Banjar. Adapun sarana dan prasarana dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana¹³

No.	Jenis Ruang	Jumlah Satuan	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	13 buah	10	3	-
2.	R. Kepala Madrasah	1 buah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1 buah	1	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah	1	-	-
5.	Musholla	1 buah	1	-	-
6.	Lab. IPA	1 buah	1	-	-
7.	Lab. Bahasa	1 buah	1	-	-
8.	Perpustakaan	1 buah	1	-	-
9.	Ruang Peng. Tekn. Dasar	2 buah	1	-	-
10.	Ruang UKS	1 buah	1	-	-
11.	Ruang OSIS	1 buah	1	-	-
12.	Ruang BP/BK	1 buah	1	-	-
13.	Ruang Komite	1 buah	1	-	-
14.	Ruang Komputer	1 buah	1	-	-
15.	Ruang Sanggar Seni	2 buah	1	1	-
16.	WC Guru	2 buah	1	-	-
17.	WC Siswa	12 buah	8	4	-
18.	Warung Koperasi	1 buah	1	-	-
19.	Kantin Madrasah	5 buah	-	5	-
Jumlah		46 buah	33 bh	13 bh	-

G. Madrasah Binaan

MTsN Model Darussalam memiliki tujuh belas madrasah tsanawiyah swasta yang ada di kabupaten Banjar sebagai binaannya. Madrasah-madrasah

¹³ Dokumen sarana-prasarana MTsN Model Darussalam Martapura,

tsanawiyah itu dalam pelaksanaan kalender pendidikan maupun pengadaan soal-soal ulangan atau ujian mengikuti MTsN Model Darussalam.¹⁴

Untuk lebih jelasnya madrasah-madrasah binaan MTsN Model Darussalam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6: Daftar Madrasah Binaan¹⁵

No.	Nama Madrasah	Alamat
1.	MTs. Hidayatullah	Jl. Keraton Martapura
2.	MTs. Pangeran Antasari	Jl. A. Yani Martapura
3.	MTs. Muhammadiyah	Jl. Belahan Pasayangan
4.	MTs. Putri al-Amin	Jl. Berlian Pasayangan
5.	MTs. Hidayatullah Hudaya	Jl. Irigasi Bincau
6.	MTs. Izharil Ulum	Kampung Melayu
7.	MTs. Darul Hijrah Putera	Cindai Alus
8.	MTs. Darul Hijrah Puteri	Cindai Alus
9.	MTs. Raudhatus Shibyan	Sungai Rangas
10.	MTs. Al-Hamidiyah	Sungai Rangas
11.	MTs. Sabilurrosad	Telok Selong
12.	Manba'ul Ulum	Tambak Anyar
13.	MTs. Al-Hidayah	Keliling Benteng
14.	MTs. Iqdamul Ulum	Tunggulirang
15.	MTs. Sullamul Ulum	Dalam Pagar
16.	MTs. Puteri NU	Desa Bincau
17.	MTs. Assalam	Kampung Gedang

Melihat data-data yang telah dikemukakan di atas, dari mulai *input* siswa, kompetensi tenaga pengajar, jumlah karyawan, banyaknya prestasi dan berbagai fasilitas pendukung, menjadikan MTsN Model Darussalam sebagai sebuah madrasah yang paling lengkap baik dari segi ketenagaan dan fasilitas dibanding Madrasah Tsanawiyah lainnya. Selain itu, madrasah ini juga terakreditasi dengan nilai A. Maka sangat mendukung terhadap implementasi

¹⁴ Dimiyati (Kaur TU), *wawancara*, ruang Tata Usaha, Selasa, 24 Pebruari 2009

¹⁵ Papan Data MTsN Model Darussalam Martapura.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diberlakukan pemerintah sejak tahun 2006 yang lalu. Yang menarik dari MTsN Model Darussalam, madrasah ini menjadi pembina bagi 17 madrasah tsanawiyah swasta yang ada di sekitar kabupaten Banjar. Sebagai madrasah pembina, maka MTsN Model Darussalam selalu termotifasi menjadi panutan bagi madrasah lain, terlebih dalam penyusunan dan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan agar dapat di ikuti oleh madrasah di bawah binaannya. Jadi, keberhasilan implementasi KTSP di Madrasah binaan sangat bergantung pada implementasi KTSP di MTsN Model Darussalam.